

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sistem Informasi merupakan salah satu hal yang terpenting dalam perusahaan. Dengan adanya sistem informasi, organisasi atau perusahaan dapat menjamin kualitas informasi yang disajikan dan dapat mengambil keputusan berdasarkan informasi tersebut. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, kebutuhan akan informasi yang cepat, tepat dan akurat sangat dibutuhkan. Karena itu, keberadaan sistem yang terkomputerisasi yang handal sudah menjadi kebutuhan mutlak bagi perusahaan dalam proses bisnisnya.

Toko Mitra Ban yang beralamat di jalan Prof HM Yamin SH no.74 C Medan merupakan usaha dagang yang bergerak dalam bisnis jual beli ban. Pada saat ini Toko Mitra Ban masih menggunakan pencatatan transaksi penjualan, pembelian dan persediaan yang belum terkomputerisasi sehingga transaksi penjualan, pembelian dan persediaan dilakukan secara manual di buku. Dalam menjalankan usahanya, pemilik toko menemui beberapa permasalahan dalam proses penjualan, pembelian dan persediaan yang diantaranya adalah pada bagian penjualan, ketika bagian penjualan menerima pesanan dari pelanggan, bagian penjualan harus menanyakan jenis barang yang dipesan pelanggan kepada staff gudang dan staff gudang harus melakukan pengecekan pada buku catatan. Untuk pelanggan yang pembayarannya dilakukan secara kredit pemilik toko juga mengalami kesulitan terhadap informasi piutang yang telah jatuh tempo. Sedangkan pada bagian pembelian terjadi pembelian yang tidak terkontrol dengan baik, seperti pada saat persediaan barang masih banyak di gudang, pembelian masih saja dilakukan sedangkan jika persediaan barang di gudang sudah kosong pembelian belum dilakukan. Untuk pembelian yang pembayarannya dilakukan secara kredit pemilik toko juga mengalami kesulitan terhadap informasi hutang yang telah jatuh tempo.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mencoba membuat sebuah perancangan sistem untuk mendapatkan informasi transaksi penjualan, pembelian dan persediaan serta informasi mengenai hutang piutang yang telah jatuh tempo dan laporan-laporan yang dibutuhkan oleh pemilik toko. Dengan ini penulis mengambil

judul “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pembelian, Penjualan dan Persediaan pada Toko Mitra Ban”

1.2. Rumusan Masalah

Permasalahan yang di hadapi oleh Toko Mitra Ban adalah:

1. Sulitnya dalam mendapatkan informasi transaksi penjualan, pembelian dan persediaan juga informasi hutang dan piutang yang telah jatuh tempo karena harus direkap terlebih dahulu dari buku catatan.
2. Masalah dalam pengecekan stok karena belum adanya pengecekan sisa stok di gudang, sehingga sering terjadi kekurangan stok tertentu dan terjadi penumpukan stok lainnya.
3. Masalah dalam pembuatan laporan membutuhkan waktu yang lama karena harus direkap terlebih dahulu dari buku catatan sehingga proses pengambilan keputusan menjadi lambat.

1.3. Ruang Lingkup

Agar pembahasan lebih terfokus, maka ruang lingkup dalam penulisan ini yang akan di buat antara lain:

1. Input yang direncanakan adalah input data customer, data pemesanan penjualan, data supplier, faktur pembelian, bukti pelunasan hutang, data pelunasan piutang.
2. Rancangan logika proses sistem meliputi proses penjualan, proses pembelian, proses persediaan, proses pelunasan piutang, proses pelunasan hutang dan proses pembuatan laporan.
3. Output yang dihasilkan adalah faktur penjualan, bukti pembayaran, laporan kartu stok, laporan pembelian, laporan penjualan, daftar harga barang, daftar customer, daftar supplier, laporan pelunasan hutang, laporan pelunasan piutang, laporan hutang, laporan piutang, informasi pelunasan hutang, informasi pemesanan pembelian.
4. Rancangan tampilan input akan menggunakan aplikasi Microsoft Visual Basic.NET 2012.

5. *Database* akan dirancang dengan menggunakan aplikasi Microsoft SQL Server 2012.
6. Laporan akan didesain dengan menggunakan aplikasi Crystal Report 10.

1.4. Tujuan dan Manfaat

Tujuan penelitian Tugas Akhir yang dilakukan terhadap Toko Mitra Ban antara lain adalah menghasilkan suatu rancangan dari sistem informasi penjualan, pembelian, dan persediaan pada Toko Mitra Ban sehingga dapat digunakan untuk mendukung pengembangan sistem informasi yang terkomputerisasi.

Manfaat yang diharapkan dari penelitian tugas akhir yang dilakukan oleh penulis terhadap toko Mitra Ban adalah :

1. Informasi transaksi penjualan, pembelian, dan persediaan yang dikelola dengan baik sehingga informasi piutang dan hutang yang telah jatuh tempo dapat diketahui dengan cepat dan akurat.
2. Tersedia informasi sisa stok barang sehingga dapat dilakukan pengontrolan stok barang di gudang untuk mencegah terjadinya kekurangan stok ataupun penumpukan stok.
3. Pembuatan laporan dapat dilakukan dengan cepat sehingga efektif dalam pengambilan keputusan.

1.5. Metodologi Penelitian

Adapun metodologi yang digunakan adalah *System Development Life Cycle* (SDLC) yang digunakan sampai tahapan keempat yaitu:

1. Identifikasi masalah, peluang dan tujuan.

Proses yang dikerjakan pada tahap ini mencakup:

- a. Mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh sistem berjalan pada Toko Mitra Ban beserta rincian faktor-faktor penyebabnya dengan menggunakan *Fishbone diagram*. Faktor penyebab dari masalah yang muncul pada Toko Mitra Ban dapat berupa faktor manusia, sistem, metode dan proses.
- b. Mendefinisikan tujuan yang ingin dicapai.

2. Menentukan syarat-syarat informasi.

Proses yang dikerjakan pada tahap ini mencakup:

- a. Mendeskripsikan struktur organisasi perusahaan.
- b. Merincikan tugas dan tanggung jawab dari setiap staf atau bagian dari perusahaan.
- c. Melakukan studi pustaka untuk memperoleh informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi ini dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, buku tahunan, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.
- d. Melakukan wawancara terhadap pemilik toko untuk mengetahui kendala dan analisis dokumen dan memodelkan prosedur sistem berjalan dengan menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD).

3. Menganalisis Kebutuhan Sistem.

Proses-proses yang dikerjakan pada tahap ini adalah:

- a. Memodelkan dan menganalisis prosedur sistem usulan dengan menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD).
- b. Mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen masukan dan keluaran yang digunakan dalam sistem berjalan.
- c. Mengidentifikasi kebutuhan fungsional sistem usulan dengan menggunakan *use case diagram* dan kebutuhan non-fungsional sistem usulan dengan menggunakan kerangka PIECES (*performance, information, economic, control, efficiency, dan services*).

4. Merancang sistem

Proses-proses yang dikerjakan pada tahap ini adalah merancang:

- a. Menu-menu yang akan dipakai dalam sistem terkomputerisasi yang diusulkan.
- b. Bentuk antarmuka (*interface*) pemakai dari masukan (*input*) sistem usulan dengan menggunakan program Microsoft Visual Basic 2012.
- c. Format laporan yang akan digunakan sebagai keluaran (*output*) sistem sesuai dengan menggunakan Crystal Report 10.
- d. Merancang basis data yang diperlukan dengan menggunakan aplikasi Microsoft SQL Server 2012.